

**PENGARUH KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL) TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI
UNIVERSITAS PGRI PALANGKA RAYA**

Dedy Norsandi

Universitas PGRI Palangka Raya

Abstrak

Kuliah Kerja Lapangan merupakan bagian dari akademik dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pengkajian fenomena geosfer yang mencakup aspek fisik, sosial, ekonomi dan budaya melalui pendekatan keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan sehingga secara tidak langsung adalah penerapan teori yang didapat ketika perkuliahan dan memudahkan pemahaman mahasiswa. Kuliah Kerja Lapangan sebagai salah satu metode pembelajaran sangat membantu di dalam mengembangkan kemampuan analisis interpretasi, menilai hubungan kausal, pelajaran lapangan juga akan sangat berguna dalam hal menyamakan persepsi dan yang lebih penting adalah meningkatkan kualitas mahasiswa yang berupa prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Geografi.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasinya hanya 29 mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2013. Variabel yang diteliti yaitu: variabel bebas hasil belajar KKL (X), sedangkan untuk variabel terikatnya adalah prestasi belajar (IP) mahasiswa (Y). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket dan nilai. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif dan teknik analisis statistik regresi ganda.

Hasil penelitian diperoleh F_{hitung} 50.241 dengan probabilitas $0.00 < 0.05$, yang berarti H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara hasil belajar Kuliah Kerja Lapangan terhadap prestasi belajar (IP) mahasiswa.

Kata kunci : Kuliah Kerja Lapangan, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, bahwa pengajaran Geografi memiliki tujuan umum dan nilai-nilai yang dapat diperoleh antara lain: menanamkan kesadaran bermasyarakat, kesadaran akan ke-Tuhanan Yang Maha Esa dan berkesadaran akan keharusan bekerja, mampu membudayakan alam sekitar dan memanfaatkan kekayaannya. Pengajaran

geografi pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik mengenali dan memahami gejala alam dan kehidupan dalam kaitannya dengan keruangan dan kewilayahan, mengembangkan sikap positif rasional untuk menghadapi permasalahan yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh lingkungan. Tujuan pendidikan nasional dan tujuan pengajaran akan tercapai apabila tercipta

iklim proses belajar mengajar yang kondusif. Setiap pengajaran harus meliputi, pengalaman belajar siswa diarahkan pada tiga tujuan pengajaran yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pembelajaran geografi diharapkan mampu membangun afektif, kognitif, dan psikomotorik mahasiswa. Oleh sebab itu, pembelajaran geografi tidak hanya berisi teori yang didapat di dalam kelas, tetapi ditunjang oleh praktik laboratorium dan praktik lapangan yang sering disebut Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Kuliah Kerja Lapangan berupa pengembangan materi kuliah dalam kelas yang memiliki peran cukup penting dan strategis untuk kajian mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Geografi yang banyak membutuhkan kajian-kajian di lapangan. Kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman fenomena dan permasalahan bentang alam dan bentang budaya di lapangan, dengan mengidentifikasi fenomena geosfer secara keruangan yang mencakup aspek fisik, sosial, ekonomi, dan budaya melalui pendekatan keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah.

Pada saat proses pembelajaran terkadang mahasiswa merasa jenuh dan malas untuk mempelajari teori-teori yang ada, karena dianggap sukar dan sulit

dipahami. Mereka akan lebih paham bila sudah melaksanakan praktek atau ikut dalam Kuliah Kerja Lapangan karena Kuliah Kerja Lapangan berfungsi mengaplikasikan teori di dalam kelas dengan di lapangan sehingga akan berpengaruh pada prestasi belajar dan keefektifan dalam proses belajarnya. Kuliah Kerja Lapangan menjadi salah satu program akademik yang merupakan bagian integral dari perkuliahan yang dilakukan di dalam kelas.

Kuliah Kerja Lapangan merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan dalam studi geografi. Oleh karena itu dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palangka Raya, Kuliah Kerja Lapangan menjadi mata kuliah wajib. Hal ini berarti bahwa Kuliah Kerja Lapangan merupakan bagian dari akademik dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pengkajian fenomena geosfer yang mencakup aspek fisik, sosial, ekonomi dan budaya melalui pendekatan keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan sehingga secara tidak langsung adalah penerapan teori yang didapat ketika perkuliahan dan memudahkan pemahaman mahasiswa.

Kuliah Kerja Lapangan sebagai salah satu metode pembelajaran sangat membantu di dalam mengembangkan kemampuan analisis interpretasi, menilai hubungan kausal, pelajaran lapangan juga akan sangat berguna dalam hal menyamakan persepsi dan yang lebih penting adalah meningkatkan kualitas mahasiswa yang berupa prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Geografi. Dalam pelaksanaan KKL, mahasiswa yang aktif mengadakan penelitian dan mempergunakan alat-alat yang ada, dengan begitu akan lebih mudah bagi mereka untuk mengingatnya. Namun begitu, tidak sedikit mahasiswa yang benar-benar memanfaatkan situasi di lapangan untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya di kelas, yang kemudian menerapkannya di lapangan. Juga ada yang mengatakan mendapat tambahan pengetahuan setelah mengikuti Kuliah Kerja Lapangan. Materi KKL ikut menguatkan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di kampus, disamping pengayaan yang dilakukan oleh masing-masing individu. Dengan adanya penelitian diharapkan keberhasilan Kuliah Kerja Lapangan dapat diketahui, khususnya pengaruh KKL sebagai suatu metode pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan Geografi.

Kuliah Kerja Lapangan merupakan kesempatan yang tepat untuk mengembangkan potensi rasional dalam hal berpikir, trampil dan kepribadian, karena terjadi interaksi antara mahasiswa dengan objek belajar. Dari uraian yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Kuliah Kerja Lapangan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2013 yang berjumlah 29 mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasinya hanya 29 orang.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari: Variabel bebas (X) yaitu hasil belajar Kuliah Kerja Lapangan mahasiswa di Alas Kedaton, Danau Berantan Bedugul, Pura Tanah Lot, dan Pantai Pandawa di Bali. Variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar geografi mahasiswa pendidikan geografi, yang diperoleh dari Indeks Prestasi (IP) mahasiswa yang dijadikan sampel.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Alat pengumpul

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan nilai.

Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase, dan analisis regresi. Analisis regresi terdiri dari beberapa tahap yaitu, menentukan persamaan regresi, uji keberartian (besarnya kontribusi dan pengaruh) persamaan regresi menggunakan uji t maupun uji F, menentukan koefisien korelasi dan determinasi.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis statistik uji regresi antara kemampuan hasil belajar Kuliah Kerja Lapangan (X) terhadap prestasi belajar (IP) mahasiswa (Y) selengkapnya dapat dilihat dan terangkum pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Parsial

Sumber Varian	Konstanta	Nilai KKL
Koefisien	-4.980	0.248
Korelasi Parsial		0.480
Koefisien Determinasi		23.04%
T _{hitung}		2.789
Probabilitas		0.01
Kriteria		Signifikan

Variabel terikat: Prestasi belajar (IP) mahasiswa (Y)

Berdasarkan analisis statistik uji parsial di atas variabel hasil belajar Kuliah

Kerja Lapangan diperoleh t_{hitung} sebesar 2.789 dengan probabilitas $0.01 < 0.05$, yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan diterimanya hipotesis ini, berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan hasil belajar Kuliah Kerja Lapangan (X) terhadap hasil prestasi belajar (IP) mahasiswa (Y). Dari hasil analisis statistik regresi ganda ini, diperoleh koefisien korelasi parsial sebesar 0.480 dengan koefisien determinasi 23.04%, yang berarti hasil belajar Kuliah Kerja Lapangan memberikan kontribusi sebesar 23.04% terhadap prestasi belajar (IP) mahasiswa.

Secara simultan variabel tersebut diuji keberartiannya menggunakan uji F yang hasilnya tampak pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Simultan

Sumber Varian	dk	Jk	Kt	F _{hitung}	Probabilitas
Regresi	2	2224.423	1112.212	50.241	0.000
Residu	26	575.577	22.138		
Total	28	2800.000			

Sumber: Hasil penelitian, 2017

Berdasarkan hasil analisis statistik uji F tersebut, diperoleh F_{hitung} 50.241 dengan probabilitas $0.00 < 0.05$, yang berarti H_a diterima. Dengan diterimanya H_a ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara hasil belajar Kuliah Kerja Lapangan terhadap prestasi

belajar (IP) mahasiswa. Besarnya hubungan antar variabel tersebut, dapat dilihat dari koefisien korelasi ganda sebesar 0.891, sedangkan besarnya sumbangan afektif, hasil belajar Kuliah Kerja Lapangan secara simultan sebesar 79.4%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik uji regresi dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas kemampuan hasil belajar Kuliah Kerja Lapangan (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar (IP) mahasiswa (Y) Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP Univ. PGRI Palangka Raya.

Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis statistik uji parsial yang diperoleh t_{hitung} untuk variabel kemampuan hasil belajar Kuliah Kerja Lapangan (X) sebesar 2.789 dengan probabilitas $0.01 < 0.05$ yang berarti (signifikan). Jadi variabel bebas hasil belajar Kuliah Kerja Lapangan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar geografi (IP) mahasiswa (Y).

Kuliah Kerja Lapangan sebagai salah satu metode pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan Geografi, karena Kuliah Kerja Lapangan memiliki berbagai keunggulan antara lain: (1) Lapangan menyajikan objek

studi geografi yang dapat diamati secara langsung, misalnya bentuk-bentuk penyebaran dari unsur lingkungan alam, berbagai macam proses perubahan alam, berbagai kegiatan manusia, serta hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya yang tidak mungkin dibawa ke kelas, (2) Dengan persiapan yang baik, tersedianya pedoman kegiatan serta tugas-tugas yang jelas, mahasiswa akan dapat belajar lebih intensif dan mandiri, baik secara individual maupun kelompok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik uji F tersebut, diperoleh F_{hitung} 50.241 dengan probabilitas $0.00 < 0.05$, yang berarti H_a diterima. Dengan diterimanya H_a ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara hasil belajar Kuliah Kerja Lapangan terhadap prestasi belajar (IP) mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung.
- Depdiknas, 2003. *Pendekatan kontekstual (CTL)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sudarma, Momon. 2015. *Model-model Pembelajaran Geografi*. Ombak: Yogyakarta.

Suharyono dan Amien, Moch. 2013. *Pengantar Filsafat Geografi*. Ombak: Yogyakarta.

Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.

Tika, Pabundu Moh. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Bumi Aksara: Jakarta.

Universitas PGRI Palangka Raya, 2012. *Buku Panduan*. Palangka Raya.